

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dan merupakan kebutuhan dasar bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang ingin maju. Pendidikan merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia mengalami banyak perubahan, baik itu dari sikap, pengetahuan maupun tingkah laku manusia itu sendiri.

Pendidikan selalu berkaitan erat dengan proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik di sekolah. Tujuan yang dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah hal yang penting karena keberhasilan dalam belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa harus melewati proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan hasil belajar untuk menentukan apakah siswa telah mencapai keterampilan tertentu. Hasil belajar dapat berupa perubahan perilaku diranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses penilaian hasil belajar

dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran.

Terkait dengan pembelajaran, percaya diri adalah salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, Percaya diri menjadi aspek yang penting dalam perkembangan siswa di sekolah (saputra, 2018, h. 68). Berbagai aktivitas sekolah yang melibatkan percaya diri siswa antara lain berpendapat dalam diskusi, bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan, dan mengutarakan gagasan di depan umum. Jika siswa tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi, tentu akan berpengaruh terhadap akademik mereka di sekolah (Gatz, 2018, h. 72).

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kurangnya rasa percaya diri siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Percaya diri yang rendah juga dapat menimbulkan masalah bagi siswa dalam proses belajar (Sumiarsih, 2021, h. 95) . Salah satu masalah yang timbul terlihat ketika ulangan masih terdapat siswa yang mencontek dan bekerja sama dengan temannya pada saat proses uji. Selain itu, masalah yang timbul akibat kurangnya kepercayaan diri siswa tidak berani mengungkapkan pendapat, siswa tidak percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Hal ini dikarenakan siswa merasa malu, belum terbiasa, takut salah, dan takut diejek temannya apabila jawaban yang mereka kerjakan salah. Padahal sebenarnya siswa mampu untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Jika siswa mengalami keadaan atau pun situasi seperti yang telah disebutkan siswa tersebut akan mengalami kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan

efektif, tidak akan terjadi perubahan perilaku baik itu diarahkan kognitif, afektif serta psikomotorik, sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.

Sama seperti fenomena yang terjadi di SDN 055981 Beruam Kec.Kuala T.A 2022/2023. Hasil belajar siswa kelas V masih rendah, dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa yang belum paham akan materi yang diberikan oleh guru siswa tersebut tidak bertanya kepada guru namun melirik dan bertanya kepada teman, siswa tidak yakin akan hasil kerjanya sendiri, tidak berani mengemukakan pendapatnya, saat diberikan pertanyaan siswa tersebut langsung gugup untuk menjawab pertanyaan, serta kurang berinteraksi dengan siswa lain pada saat proses pembelajaran.

Jika siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa memiliki rasa optimis dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan maka hasil belajar siswa tidak rendah. Sebaliknya, siswa memiliki hasil belajar rendah, karena di saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan, hal seperti ini akan mengakibatkan siswa tidak berani menunjukkan kemampuannya yang kemungkinan sebenarnya kemampuan tersebut dimilikinya. Siswa yang tidak percaya diri tidak bisa mengungkapkan perasaan, pendapat dan aspirasinya kepada orang lain sehingga menyebabkan tujuan yang ingin dicapai sulit terwujud.

Atas dasar pemikiran di atas, peneliti merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut, peneliti mengajukan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 055981Beruam Kec.Kuala T.A 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat didefinisikan adalah:

1. Hasil belajar siswa masih rendah
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, cukup banyak masalah yang perlu diteliti. Karena terbatasnya waktu, tenaga. Serta sarana yang tersedia, maka peneliti membatasi permasalahan dengan meneliti “Hubungan Antara Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 055981 Beruam Kec.Kuala T.A 2022/2023”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Antara Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 055981 Beruam Kec.Kuala T.A 2022/2023”?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian diadakannya penelitian ini adalah: untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Hubungan Antara Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 055981 Beruam Kec.Kuala T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan kompetensi mengajar guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pendidikan terutama yang berhubungan dengan proses berlangsungnya belajar mengajar di dalam kelas.

Selain itu, penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu dalam strategi guna menjadikan penelitian yang lebih lanjut terhadap objek atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

Keunggulan penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa : sebagai bahan masukan dalam membantu meningkatkan hasil belajar di sekolah melalui meningkatnya kepercayaan diri siswa
- b. Bagi guru : sebagai bahan masukan dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan membangun rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah : sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kepercayaan diri untuk meningkatkan hasil belajar siswa